

## Bab 8 Latihan-latihan Soal





Latihan-latihan soal berikut ini ditujukan untuk mengevaluasi pemahaman terhadap pengetahuan dasar Estetika Bentuk dan menerapkannya dalam bentuk latihan-latihan praktis komposisi yang berawal dari kemampuan mentransformasikan ide dengan pemilihan unsur rupa dan prinsip desain yang tepat sesuai tema. Ide-ide komposisi diterapkan baik dalam bentuk komposisi dua dimensi maupun komposisi tiga dimensi. Bentuk komposisi dua dimensi di antaranya adalah komposisi titik, garis, bidang, bentuk 3D secara grafis dengan penerapan warna atau tanpa warna, juga komposisi titik, garis, bidang dengan penerapan bahan seperti batu, paku, korek api, kawat, benang, kertas, kain, dsb. Bentuk komposisi tiga dimensi di antaranya adalah komposisi bentuk baik tunggal maupun jamak dengan penerapan bahan kertas, *styrofoam*, kayu, besi, atau bahan-bahan lain. Contoh-contoh tersebut merupakan bentuk latihan praktis dalam kuliah Estetika Bentuk, yang pada akhirnya ditujukan untuk melatih kepekaan dalam pemilihan unsur rupa dan prinsip desain yang dikomposisi dengan didasari oleh pengetahuan dasar Estetika Bentuk yang telah dipelajari. Kepekaan ini merupakan kemampuan yang patut dimiliki oleh arsitek dalam usaha menghasilkan karya yang baik.

### 8.1. SOAL-SOAL TEORI

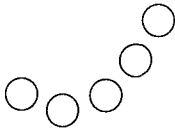
#### 8.1.1. SOAL-SOAL PILIHAN BERGANDA

1. Salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam merancang bangunan dan berkaitan erat dengan perasaan adalah :
  - a. Struktur
  - b. Fungsi
  - c. Estetika
  - d. Konstruksi
2. Unsur rupa yang dapat membentuk suatu komposisi antara lain :
  - a. garis
  - b. Bidang
  - c. Gempal/bentuk 3 dimensi
  - d. A,B,C, benar
3. Yang bukan termasuk kategori unsur- unsur rupa adalah :
  - a. Skala
  - b. Bidang
  - c. Gempal/bentuk 3 dimensi
  - d. Tekstur

4. Ciri titik adalah di bawah ini, kecuali :
  - a. Titik memiliki panjang dan lebar
  - b. Harus berbentuk bundaran
  - c. Raut sederhana
  - d. Ukuran kecil
5. Secara konsep penertian garis adalah :
  - a. Perluasan titik
  - b. Perluasan bidang
  - c. Jalur yang dibuat oleh gerakan titik
  - d. a,dan c benar
6. Contoh garis sebagai unsur yang tidak tampak adalah :
  - a. Pertemuan dua bidang
  - b. Benang
  - c. adan b benar
  - d. a dan b salah
7. Berikut ini adalah ciri garis kecuali :
  - a. berbentuk bundaran
  - b. memiliki panjang tanpa lebar (lebar tidak menonjol)
  - c. Mempeunyai kedudukan dan arah
  - d. b dan c benar
8. Garis tipis memiliki karakter :
  - a. aktif
  - b. Yakin, pasti
  - c. Lemah,lembut
  - d. a,b,dan c benar
9. Karakter tajam,keras,aktif dapat ditimbulkan oleh komposisi :
  - a. Garis patah-patah
  - b. Garis lurus vertikal
  - c. Garis lurus horizontal
  - d. Garis lengkung
10. Kesan gerak dapat ditimbulkan melalui komposisi :
  - a. Garis-garis lurus tebal
  - b. Garis-garis melengkung-lengkung
  - c. Garis -garis tipis horizontal
  - d. Garis-garis vertikal
11. Penggunaan unsur rupa berikut ini dalam suatu ruang dapat memberi kesan ruang yang lebih tinggi:
  - a. Pernggunaan garis-garis horizontal pada dinding ruang
  - b. Penggunaan garis-garis vertikal pada dinidng ruang
  - c. Penggunaan warna gelap pada langit-langit ruang
  - d. Penggunaan warna terang pada langit-langit ruang
12. Penggunaan unsur rupa berikut ini dalam sautu ruang dapat memberi kesan ruang yang lebih lebar :
  - a. Penggunaan garis- garis vertikal pada dinding ruang

- b. Penggunaan warna gelap pada dinding ruang
  - c. Penggunaan warna terang pada langit-langit ruang
  - d. Penggunaan garis-garis horizontal pada dinding ruang
13. Tiang-tiang tinggi pada bangunan kantor pengadilan memberi kesan adanya garis vertikal Karakter garis vertikal tersebut dapat menimbulkan kesan psikologis bangunan yang :
- a. Formal dan gembira
  - b. Informal dan agung
  - c. informal dan tenang
  - d. Formal dan berwibawa
14. Yang tidak termasuk bentuk bidang
- a. Geometrik
  - b. Organik
  - c. Tekstur
  - d. Bersudut
15. Bidang berbentuk geometrik yang memiliki karakter stabil diantaranya :
- a. 
  - b. 
  - c. 
  - d. 
16. Jalan yang diallalui sebuah bidang bergerak (kearah yang bukan arah didrinya) merupakan pengertian konsep dari :
- a. Titik
  - b. garis
  - c. Pola
  - d. Gempal/bentuk 3 dimensi
17. Kualitas permukaan bahan disebut :
- a. Pola
  - b. Tekanan
  - c. Skala
  - d. Tekstur
18. Karakter permukaan bahan dapat dikategorikan berdasar hasil :
- a. Penglihatan dan penciuman
  - b. Perabaan, penglihatan, dan penciuman
  - c. Perabaan dan penglihatan
  - d. Perabaan dan penciuman
19. Bahan berikut ini memiliki karakter kuat dan formal
- a. Beton
  - b. Kaca
  - c. Tripleks
  - d. Plastik
- 20 Kesan mewah dapat ditimbulkan dengan penggunaan bahan :
- a. Batako
  - b. Kaca
  - c. Beton
  - d. Kayu

21.



Gambar samping ini menunjukkan suatu komposisi bidang yang menggunakan prinsip :

- a. Ulang bentuk/raut
- b. Ulang warna
- c. Kontras bentuk/raut
- d. a dan b benar

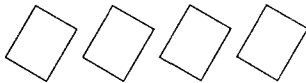
22.



Gambar disamping ini menunjukkan suatu komposisi bidang yang menggunakan prinsip :

- a. Kontras bentuk/raut
- b. Ulang bentuk/raut
- c. Ulang warna
- d. a dan b benar

23.



Gambar diatas menunjukkan prinsip :

- a. Pengulangan arah
- b. Kontras warna
- c. Kontras arah
- d. tidak ada yang benar

24. Yang tidak termasuk prinsip ulang/perulangan pada komposisi 2 dimensi adalah :

- a. Pengulangan isi
- b. Pengulangan kedudukan
- c. Pengulangan arah
- d. Pengulangan bentuk/raut

25. Di bawah ini termasuk prinsip-prinsip desain, kecuali :

- a. Irama
- b. Tekanan
- c. Keseimbangan
- d. Pola

26. Di bawah ini merupakan pengertian-pengertian dan wujud dari skala dalam arsitektur, kecuali :

- a. Hubungan yang harmonis antara bangunan beserta komponen- komponennya, dengan manusia.
- b. Ukuran bangunan dengan elemen bangunan yang sebanding dan selaras.
- c. Kualitas yang membuat sebuah bangunan terlihat besarnya secara benar dan menyenangkan
- d. Ukuran keseluruhan atau bagian-bagian suatu obyek dibandingkan dengan obyek lain tanpa memperdulkan bentuk

27. Ada beberapa jenis skala dalam arsitektur, yaitu :
- Skala intim, sakal normal
  - Skala normal, sakal megah
  - Skala megah, skala kejutan
  - a,b dan c benar
28. Skala megah dapat kita ketemukan pada :
- Ruang ibadah gereja dengan tinggi langit-langit 20 m
  - Ruang tidur dengan tinggi langit- langit ruang 3 m
  - Padang pasir
  - Tidak ada yang benar
29. Skala intim dapat kita temukan pada :
- Ruang gereja dengan tinggi langit-langit 20 m
  - Padang pasir
  - Ruang makan dengan tinggi langit-langit 2,25 m
  - Tidak ada yang benar
30. Proporsi merupakan :
- Perbandingan hubungan satu bagian obyek denga bagian lain atau terhadap keseluruhan obyek.
  - Perbandingan warna antara satu bagian obyek dengan bagian yang lain
  - Perbedaan tekstur yang menyolok antara obyek satu dengan obyek lain
  - Ukuran obyek
31. Proporsi dalam arsitektur yang dihasilkan denga cara penilaian rasio/matematis disebut :
- Golden Gate
  - Golden Section
  - Double Section
  - Golden Eye
32. Pengulangan bentuk/garis dengan jarak yang sama tanpa permulaan atau pengakhiran, dapat membentuk :
- Irama terbuka dan tidak menentu
  - Irama tertutup dan menentu
  - Irama dinamis dan tertutup
  - a dan c benar
33. Pintu-pintu dan jendela-jendela yang berjajar dan berulang pada suatu bangunan sekolah dasar menunjukkan keberadaan :
- Irama tertutup dan dinamis
  - Irama sembarang
  - Irama tertutup dan menentu
  - Irama statis
34. Irama dinamis dapat kita peroleh diantaranya dengan cara :
- Pengulangan bentuk dengan perletakkan yang sama
  - Pengulangan bentuk dengan jarak yang berbeda

- c. Pengulangan garis dengan jarak yang sama
- d. Pengulangan bentuk/garis dengan dimensi yang sama

35. Bagian yang paling dominan/menonjol pada suatu komposisi kita sebut :

- a. Tekanan/vokal point
- b. Pola
- c. Irama
- d. Skala

36. Karakter formal kita dapatkan diantaranya melalui pemanfaatan unsur rupa dan prinsip desain berikut ini kecuali :

- a. Keseimbangan simetri
- b. Garis-garis vertikal
- c. Keseimbangan asimetri
- d. Irama statis

37.



Kesan yang ditimbulkan melalui komposisi seperti gambar disamping adalah :

- a. Kesan tinggi
- b. Kesan lebar
- c. Kesan gerak
- d. Kesan formal

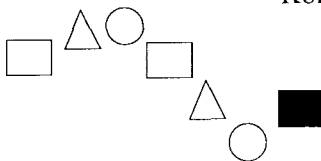
38.



Kesan yang timbulkan melalui komposisi seperti gambar disamping adalah :

- a. Kesan formal
- b. Kesan lebar
- c. Kesan tinggi
- d. Kesan gerak

39.



Komposisi bidang seperti di samping menunjukkan :

- a. Irama tertutup dan tertentu
- b. Irama dinamis
- c. Irama statis
- d. a dan b benar

40.



Keseimbangan komposisi pada gambar disamping adalah :

- a. Keseimbangan simetri
- b. Keseimbangan informal
- c. Keseimbangan radial
- d. Keseimbangan diagonal

### 8.1.2. SOAL-SOAL ESSAY

Tentukan unsur rupa dan prinsip desain (jenis garis, warna, bahan, bentuk, irama, keseimbangan, skala dll) apa saja yang anda anggap cocok/sesuai untuk diterapkan pada bangunan-bangunan berikut ini dan sebutkan alasannya.

1. Sekolah dasar
2. Kantor DPR
3. Gealanggar remaja
4. Panti wreda
5. Rumah sakit

#### **ARAHAN :**

1. Tentukan dahulu fungsi bangunan dan siapa saja pengguna utama bangunan
2. Analisa sifat-sifat dari pengguna utama bangunan dan sifat aktivitas dalam bangunan
3. Tentukan kesan-kesan bangunan yang diharapkan muncul
4. Tentukan unsur-unsur rupa dan prinsip-prinsip desain yang anda anggap sesuai/cocok untuk diterapkan pada bangunan tersebut, sesuai dengan kesan-kesan yang diharapkan tampak pada bangunan (kaitan kesan psikologis yang timbul pada unsur-unsur rupa dan prinsip-prinsip desain tersebut dengan kesan yang diharapkan tampak pada bangunan).

Misalnya : Penerapan warna -warna cerah seperti merah, kuning yang berkesan ceria, berani, penerapan bentuk-bentuk bebas dengan komposisi unsur-unsur rupa yang menggunakan prinsip keseimbangan asimetris yang berkesan dinamis, informal, serta penerapan skala intim cocok diterapkan pada ruang bermain anak balita.

### 8.2. SOAL-SOAL LATIHAN PRAKTIS KOMPOSISI

Estetika merupakan salah satu pertimbangan dalam merancang arsitektur. Unsur-unsur rupa seperti garis, warna, dll dan prinsip-prinsip desain seperti kesatuan, tekanan, keseimbangan dll yang merupakan elemen estetika sangat menentukan karakter bangunan. Oleh karena itu kepekaan dalam memilih dan menerapkan unsur-unsur rupa serta prinsip-prinsip desain yang menunjang karakter bangunan sangat dibutuhkan oleh seorang arsitek. Sebagai calon arsitek, sangat diharapkan memiliki pula kepekaan tersebut di atas. Sebagai usaha untuk melatih sekaligus mengukur sejauh mana kepekaan visual anda, coba buatlah uraian tema/konsep dan gambar satu buah komposisi, pilih salah satu :

1 (satu) gambar komposisi batang/bidang/bentuk 3 dimensi, yang anda anggap sesuai atau cocok jika dijadikan ide dasar bentuk dalam rancangan bangunan.

Sebagai arahan :

- Tentukan dahulu fungsi utama bangunan (Taman Kanak-kanak/Planetarium, Monumen Perjuangan/Kantor Konsultan Periklanan/Toko Alat Musik/Auditorium/Stadion Sepak Bola), siapa saja pengguna utama bangunan.
- Analisa karakter pengguna utama dan aktivitas
- Tentukan kesan-kesan yang diharapkan muncul

- Tentukan unsur-unsur rupa dan prinsip-prinsip desain yang anda anggap sesuai/cocok untuk diterapkan pada komposisi yang anda anggap dapat menjadi ide dasar untuk bangunan tersebut, sesuai dengan kesan-kesan yang diharapkan tampak pada bangunan (kaitkan kesan psikologis yang timbul pada unsur-unsur rupa dan prinsip-prinsip desain tersebut dengan kesan yang diharapkan tampak pada komposisi)

Ketentuan-ketentuan uraian tema/konsep dan gambar komposisi adalah sebagai berikut :

1. Gambar komposisi

- Pilih unsur rupa : batang, bidang, bentuk, warna dan komposisi BEBAS
- Terapkan prinsip-prinsip desain yang telah anda pelajari dengan menetapkan dahulu vocal ponit/tekanan/point of interest dari rancangan, jenis keseimbangan, irama dll.
- Warna yang diharapkan tidak boleh hanya hitam dan putih
- Alat gambar yang dipergunakan : BEBAS
- Bahan pewarna yang digunakan cat poster, minimal 2 warna (misal : hitam, putih dan satu warna pilihan dengan sistem gradasi)

2. Uraian tema

- Uraian tema/konsep dapat berupa narasi atau uraian terstruktur/sistematis (pilih salah satu atau gabungan keduanya) dan memuat :
  - \* Gagasan atau ide dasar komposisi dan jenis bangunan yang dipilih beserta analisisnya
  - \* Kesan-kesan atau karakter yang ingin ditampilkan
  - \* Unsur-unsur rupa yang digunakan (pilihan elemen dasar susunan : batang/bidang/bentuk 3D, warna dll. Buatlah skema elemen dasar dan warna)
  - \* Sistem penyusunan (disusun vertikal memutar/dijajar rapat horisontal berdasar gradasi ukuran/ditekuk dan dijajar memutar, dll)
  - \* Prinsip-prinsip estetika yang digunakan (keseimbangan, irama, tekanan, gerak, arah dll)